

STUDI DESKRIPTIF: GAMBARAN *CULTURE SHOCK* YANG DIALAMI MAHASISWA ASAL PAPUA DI YOGYAKARTA

Heni Ariyanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa asal Papua di Yogyakarta dengan berfokus pada tahapan dan gejala yang dialami. Kedua fokus tersebut dinilai perlu karena tahapan dan gejala yang terjadi mungkin saja berbeda karena terdapat faktor interpersonal dan intrapersonal yang dapat mempengaruhi *culture shock*. Pendekatan deskriptif dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Penelitian ini melibatkan mahasiswa asal Papua yang melanjutkan studi di Yogyakarta dan tinggal di Yogyakarta dalam kurun waktu 1 sampai 2 tahun, subjek dipilih menggunakan *criterion sampling*. Mengacu kepada kedua fokus penelitian, hasil penelitian ini menunjukkan ada empat tahapan *culture shock* yang dialami, yaitu *honeymoon*, *crisis/culture shock*, *recovery*, dan *adjustment*. Terdapat delapan gejala *culture shock* yang dialami, yaitu a) Merasa sedih, sendirian dan terasingkan; b) Tidak mampu berbicara dan mengerti bahasa yang digunakan oleh orang setempat dan cenderung menghindari kontak dengan orang lokal; c) Takut melakukan kontak fisik; d) Keinginan untuk berinteraksi dengan rekan sesama; e) Merasa tidak aman (rasa ketakutan yang berlebihan) takut ditipu, dirampok, takut terluka; f) Kehilangan identitas dan kurang percaya diri; g) Merindukan keluarga dan rumah; h) Bermasalah dengan kesehatan (flu, demam, diare, alergi).

Kata kunci: tahapan *culture shock*, gejala *culture shock*, mahasiswa asal Papua di Yogyakarta

**DESCRIPTIVE STUDY: THE DESCRIPTION OF CULTURE SHOCK
EXPERIENCED PAPUA STUDENTS IN YOGYAKARTA**

Heni Ariyanti

ABSTRACT

This research aims to describe how the culture shock experienced by Papuan students in Yogyakarta by focusing on the stages and symptoms experienced. The second focus was considered necessary because of the stages and symptoms that occur may be different because there are interpersonal and intrapersonal factors that can affect the culture shock. Descriptive approach was chosen to answer the research question. The study involved students from Papua who study and live in Yogyakarta in Yogyakarta over a period of 1 to 2 years, subjects were selected using criterion sampling. Referring to the second focus of the study, the results of this study indicate there are four stages of culture shock is experienced, the honeymoon, crisis / culture shock, recovery, and adjustment. There are eight symptoms experienced culture shock, namely a) Feeling sad, alone and alienated, b) Not being able to speak and understand the language used by the local people and tend to avoid contact with the local people; c) Fear of physical contact; d) desire for interact with fellow; e) feeling Insecure (excessive fear) fear of being cheated, robbed, fearing f) Loss of identity and lack of confidence; g) Longing for family and home; h) Troubled by health (flu, fever, diarrhea, allergies).

Key words: The stage of culture shock, the symptoms of culture shock, Papuan students in Yogyakarta.